

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kendaraan merupakan salah satu hal yang umum untuk di miliki oleh tiap orang sekarang ini. jumlahnya yang terus meningkat dari tahun ke tahun dapat kita rasakan dengan jalanan yang menjadi lebih padat, macet di mana-mana, kecelakaan-kecelakaan banyak terjadi.

Motor menjadi salah satu pilihan orang Indonesia untuk kendaraan pribadinya. Motor adalah kendaraan roda dua yang menggunakan mesin dan berbahan bakar utama bensin. Kegunaan nya yang praktis, irit dan murah menjadikan motor merupakan pilihan yang banyak di pilih oleh sebagian besar penduduk Indonesia, ditambah lagi dengan semakin banyaknya kemudahan-kemudahan yang di berikan, seperti pemberian kredit yang mudah mengakibatkan jumlah kendaraan bermotor yang meningkat drastis. Kredit sudah bukan menjadi hal yang baru dimasyarakat. Khususnya kredit motor, dapat menjadi salah satu solusi bagi kita untuk memiliki sebuah kendaraan roda dua.

Hotma Simanjuntak selaku direktur keselamatan transportasi darat mengatakan bahwa sedikitnya 80% jumlah kecelakaan tersebut terkait dengan motor, dengan factor utama kecelakaan lalu lintas tidak tertibnya para pengendara. Dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor roda dua dari tahun ke tahun mengakibatkan bertambah pula jumlah kecelakaan yang terjadi yang melibatkan kendaraan bermotor roda dua dari tahun ke tahun. Sepanjang tahun 2012 tercatat oleh korlantas polri sedikitnya ada 117.949 kecelakaan, jumlah ini berkurang setidaknya dari tahun 2011 yang tercatat berada di angka 151.591, Walaupun jumlah pada akhir tahun 2012 angka jumlah kecelakaan kendaraan bermotor dapat turun itupun karenanya di berlakukannya berkendara aman dengan menyalakan lampu di siang hari bagi sepeda motor pada akhir November 2011. Adanya data para pelanggar lalu

lintas dari segi pendidikan dengan lulusan SLTA sebagai peringkat utama pelanggar lalu lintas dengan angka 77.286 di lanjutkan dengan lulusan SLTP dengan peringkat kedua sebanyak 49.061 dan lulusan akademi menduduki peringkat terakhir dengan angka 3.901 saja.

Dari data yang ada di dapatkan setidaknya ada sekitar 51.34% pelanggar lalu lintas merupakan karyawan dan sekitar 90% nya adalah Lulusan SMA dan sederajatnya. Sehingga dapat disimpulkan target audiencenya adalah masyarakat menengah ke bawah. Dari hasil kuisioner dapat di ketahui bahwa karyawan banyak melakukan pelanggaran dimana mereka menghadapi kemacetan jam macet masuk kerja agar terhindar dari keterlambatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk menghindari atau mengurangi tingkat pelanggaran lalu lintas yang di lakukan oleh para karyawan adalah dengan cara menghindari kemacetan yang menjadi factor utama mereka melakukan pelanggaran lalu lintas. Untuk merubah pola hidup karyawan dapat dilakukan dengan media desain komunikasi visual. Mahasiswa telah diajarkan bagaimana menyampaikan suatu pesan visual dan dapat merubah perilaku karyawan tersebut.

1.2 Permasalahan Dan Ruang Lingkup

1.2.1.1 Permasalahan

- Bagaimana menentukan stragtegi kampanye yang efektif dan kreatif melalui perancangan DKV yang tepat dalam menanggulangi tingkat pelanggaran yang di akibatkan oleh karyawan swasta lulusan SMA dan sederajatnya.

1.2.2 Ruang Lingkup

Penulis akan membatasi permasalahan pada usia 19-30 tahun kalangan menengah dan menengah-bawah di kota Bandung. Mereka yang dengan sengaja melakukan pelanggaran untuk tiba tepat waktu pada tempat kerja.

1.3 Tujuan Pembahasan

Sesuai dengan masalah yang sudah di bahas di atas, maka tujuan perancangan ini adalah :

1. Menetapkan strategi kampanye yang efektif dan kreatif dalam mensosialisasikan tips dan cara agar tepat waktu tanpa harus mengorbankan atau melanggar peraturan lalu lintas di kota Bandung.

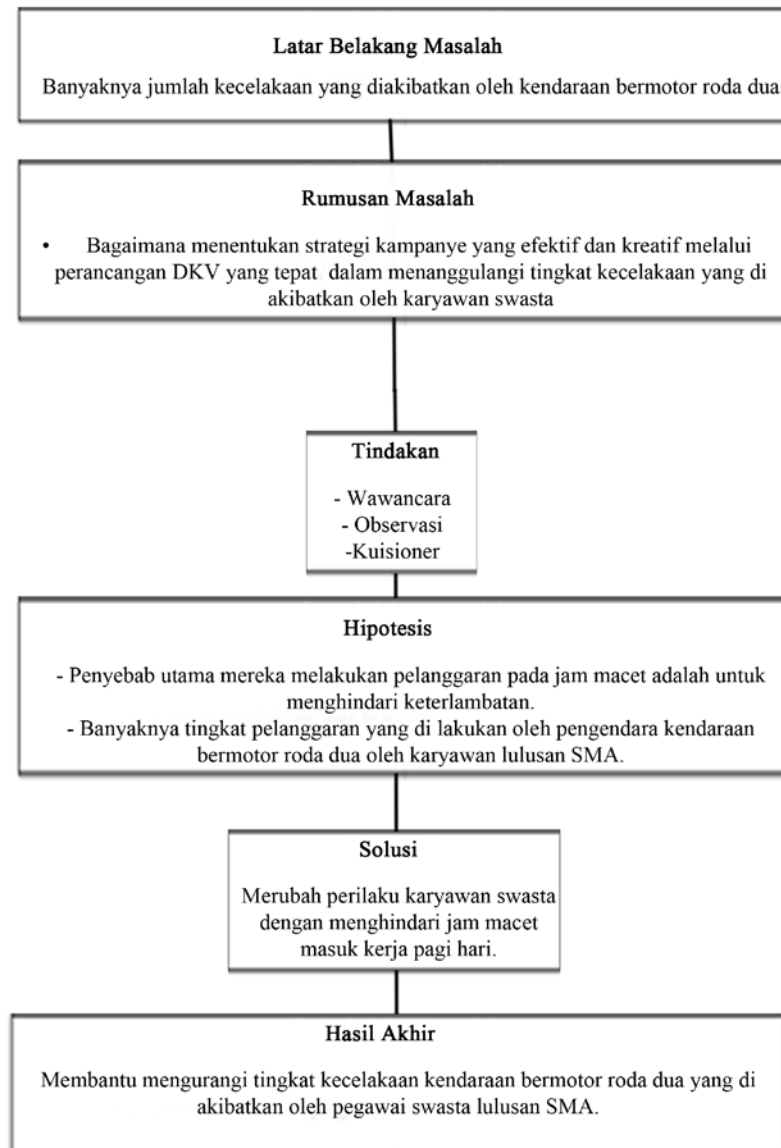
2. Menentukan cara dan media yang paling efektif dalam mengkampanyekan masalah ini kepada pengendara motor di kota Bandung.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.

Berikut merupakan media yang digunakan dalam memperoleh dan mengumpulkan data :

- Metode Observasi (pengamatan langsung di lapangan)
- Metode Wawancara (wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan)
- Kuesioner (membagikan kuesioner langsung pada ruang lingkup permasalahan)

1.5 Sistematika Penulisan



Tabel 1.1 Skema perancangan